

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

sebagaimana yang telah peneliti paparkan di atas dapat dipahami bahwa transformasi model pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Model pendidikan di Al-Ma'ruf tetap pada model sebelumnya namun seiring perubahan zaman teknologi informasi semakin canggih maka dari itu pondok pesantren mengalami transformasi model pendidikan pesantren ke digital platform dengan dibentuknya channel youtube Dampar MTHA, instagram, facebook Forum MTHA, pamflet yang diedarkan melalui pihak alumni serta agagus sehingga mengaji kitab kuning bisa dilakukan masyarakat umum dan alumni melalui digital platform. Seperti rutinan malam senin pengajian ihya' ulumuddin oleh pengasuh pondok beliau KH. Sirojul Huda Amsad.

Faktor Pendorong Transformasi Kepemimpinan Kyai dan Modernisasi Dorongan Wali Santri dan Alumni dan faktor penghambatnya yaitu pandangan konservatif yaitu masih ada seagian pengasuh pondok yang menganggap model pendidikan pesantren Al-Ma'ruf sudah yang terbaik dan tidak perlu di rubah.

UNUGIRI

B. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap mendapat saran dari pembaca karena penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna.

2. Bagi Pondok Pesantren

Penulis berharap pondok pesantren dapat mengembangkan model pendidikan yang sudah di terapkan menuju yang lebih baik lagi yang sesuai dengan zaman dan terus mengikuti teknologi dan informasi dalam pesantren.

3. Bagi pembaca

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan yang ada di Surakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang transformasi model pendidikan pesantren berbasis kitabkuning ke digital platform. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.